

SKRIPSI
DESEMBER 2020

**KARAKTERISTIK 10 PENYAKIT UTAMA YANG ADA DI 5 PUSKESMAS
DAN 1 RSUD DI KAB.ENREKANG SULAWESI SELATAN
PADA TAHUN 2015-2019**



Oleh:

NUR ATIKAH

C011171580

Pembimbing :

Dr. dr. Gatot S.Lawrence,M.Sc,Sp.PA(K),Sp.F,DFM,FESC

**DISUSUN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
MENYELESAIKAN STUDI PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN**

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2020

**KARAKTERISTIK 10 PENYAKIT UTAMA YANG ADA DI 5 PUSKESMAS
DAN 1 RSUD DI KAB.ENREKANG SULAWESI SELATAN
PADA TAHUN 2015-2019**

**Diajukan Kepada Universitas Hasanuddin
Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran**

NUR ATIKAH
C011171555

Pembimbing :

Dr. dr. Gatot S.Lawrence,M.Sc.,Sp.PA(K),Sp.F,DFM,FESC

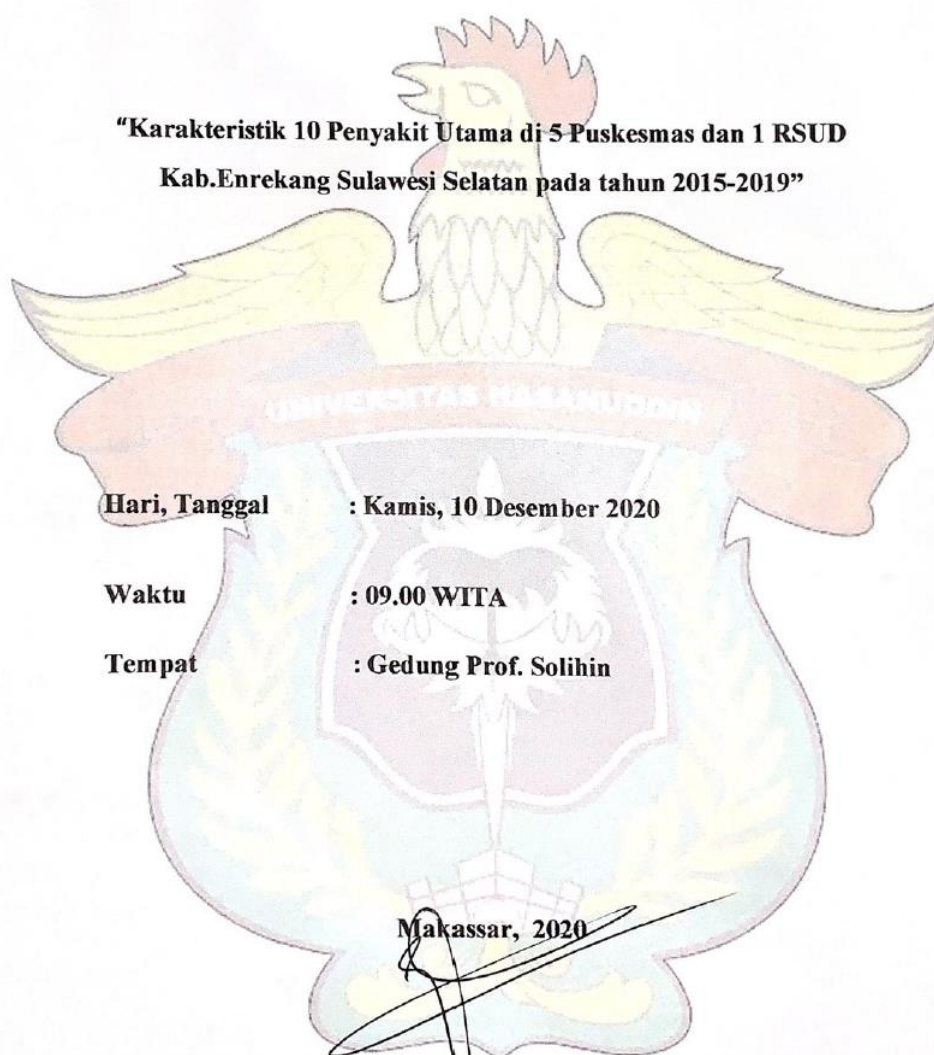
**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
MAKASSAR**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir di Departemen Forensik dan Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul :

**"Karakteristik 10 Penyakit Utama di 5 Puskesmas dan 1 RSUD
Kab.Enrekang Sulawesi Selatan pada tahun 2015-2019"**



Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020

Waktu : 09.00 WITA

Tempat : Gedung Prof. Solihin

Makassar, 2020

(Dr. dr. Gatot S.Lawrence, M.Sc,Sp.PA(K),Sp.F, DFM,FESC)

NIP. 196004111990021001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

“KARAKTERISTIK 10 PENYAKIT UTAMA YANG ADA DI 5
PUSKESMAS DAN 1 RSUD DI KAB.ENREKANG SULAWESI SELATAN
PADA TAHUN 2015 - 2019”

Disusun dan Diajukan Oleh

Nur Atikah
C011171580

Menyetujui

Panitia Penguji

No.	Nama-Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr.dr.Gatot S.Lawrence, M.Sc,Sp.PA(K), Sp.F, DFM,FESC	Pembimbing	1. 
2	dr.Indrayati AR	Penguji 1	2. 
3	dr.Natalia Widjaya	Penguji 2	3. 

Mengetahui :

Wakil Dekan
Bidang Akademik, Riset & Inovasi
Kedokteran
Universitas Hasanuddin

Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes.
NIP. 196711031998021001

Ketua Program Studi
Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin

Dr. dr. Siti Rafiah, M.Si.
NIP 196805301997032001



DEPERTEMEN FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

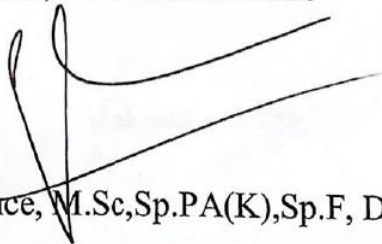
2020

TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Judul Skripsi :

“KARAKTERISTIK 10 PENYAKIT UTAMA YANG ADA DI 5 PUSKESMAS DAN 1 RSUD
DI KAB.ENREKANG SULAWESI SELATAN PADA TAHUN 2015 - 2019”

Makassar, 10 Desember 2020



(Dr.dr.Gatot S.Lawrence, M.Sc,Sp.PA(K),Sp.F, DFM,FESC)

Nip.19600411 199002 1001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur atikah
NIM : C011171580
Tempat & tanggal lahir : Belajen, 21 Oktober 1998
Alamat Tempat Tinggal : Abdesir, Toa daeng III, No.32
Alamat email : Nuratikahanshar@gmail.com
Nomor HP : 088704421767

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: "Karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 Puskesmas dan 1 RSUD di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan pada tahun 2015-2019" adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah di referensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik lainnya. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 10 Desember 2020

Yang Menyatakan,



Nur Atikah
C01117180

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang : “Karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 Puskesmas dan 1 RSUD di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan pada tahun 2015-2019”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Kedokteran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya doa, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala, atas rahmat dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, sebaik-baik panutan yang selalu mendoakan kebaikan atas umatnya.
3. Kedua Orang tua, Anshar dawisa poli s,Pd dan Rayana Massa, kakak Nadira Citra Winda dan Shari Ratna Palimbong yang membantu menyelesaikan skripsi dan juga Norma Palimbong, Suci Wahyuni dan adik satu satunya Magfira Putri Az-zahra yang tak pernah henti mendoakan dan memotivasi penulis untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama serta sukses dunia dan akhirat.
4. Rektor Universitas Hasanuddin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar, meningkatkan ilmu pengetahuan, dan keahlian.
5. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keahlian.
6. Dr. dr. Gatot S.Lawrence,M.Sc,Sp.PA(K),Sp.F,DFM,FESC selaku pembimbing skripsi atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabaran meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai dari penyusunan proposal sampai pada penyusunan skripsi ini
7. dr.Indrayaty AR selaku penguji I sekaligus pembimbing dan dr.Natalia Widjaya

selaku penguji II, atas kesediaannya meluangkan waktu memberi masukan untuk skripsi ini.

8. Indah Sari Sutar, Sala satunya sahabat yang telah menemani dan membantu penulis dalam suka dan duka.
9. RAD, Astrid Rachmat, Dyan Maharani, Ruhki Kristalina, Muthia ditasya, Nurwardah Fatimah, Andreza, Moh. Arif Mustapa, dan Andi Zaenal Abidin yang setia menemani menghabiskan masa pre-klinik tak pernah berhenti untuk saling mendoakan, menyemangati, dan mengingatkan untuk bahagia dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Irmayanti, Ayu battala yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kedokteran UNHAS, yang sudah bukan lagi hanya sekedar organisasi bagi penulis, tetapi sudah menjadi keluarga ataupun rumah untuk bercengkrama hingga sebagai pembentuk pribadi penulis.
12. Lulu, Ara, Uni, Ima, Ila yang senantiasa memberikan semangat, bantuan dan doanya dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman VITREOUS, Angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang banyak berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini serta mendukung dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Terakhir semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa berkontribusi dalam perbaikan upaya kesehatan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 10 Desember 2020



Nur Atikah

Nur Atikah (C011171580)

Dr. dr. Gatot S. Lawrence, M.Sc., Sp.PA(K), Sp.F, DFM, FESC

**KARAKTERISTIK 10 PENYAKIT UTAMA YANG ADA DI 5 PUSKESMAS DAN
1 RSUD DI KAB. ENREKANG SULAWESI SELATAN PADA TAHUN 2015-
2019**

ABSTRAK

Latar Belakang: Puskesmas merupakan suatu tempat untuk melakukan upaya meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan. Masyarakat telah menganggap puskesmas adalah sarana kesehatan yang dapat mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat baik dilihat dari segi biaya maupun letak geografis. Tersedianya sarana pelayanan kesehatan puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di Indonesia memberikan manfaat yang besar bagi pembangunan kesehatan di negara ini. Saat ini Indonesia tengah menghadapi tantangan serius berupa beban ganda penyakit. Perubahan gaya hidup masyarakat ditengarai menjadi salah satu penyebab terjadinya pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi) dalam 30 tahun terakhir. Data tentang penyakit penting diketahui untuk melihat derajat kesehatan di masyarakat tersebut. Informasi mengenai penyakit juga berguna untuk melihat pola penyakit, kejadian luar biasa atau gaya hidup masyarakat setempat sehingga menjadi salah satu acuan Rumah Sakit dan Puskesmas dalam meningkatkan kesehatan masyarakat oleh karena itu dibutuhkan data 10 penyakit tertinggi untuk melihat distribusi penyakit sehingga menjadi salah satu acuan Rumah Sakit dan Puskesmas dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Metode: Penelitian ini merupakan studi penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif dengan menggunakan data sekunder dari hasil rekam medik Puskesmas Kota, Puskesmas Maiwa, Puskesmas Anggeraja, Puskesmas Baraka, Puskesmas Sumbang dan 1 RSUD Massenrempulu di kabupaten Enrekang tahun 2015-2019.

Hasil: 10 penyakit utama di Puskesmas Kota adalah pada tahun 2016 – 2019 didapatkan bahwa penyakit tertinggi pertama yaitu ISPA (Infeksi saluran pernafasan aku) dengan total kasus 14.035 jiwa, kedua yaitu demam dengan total

kasus 7.859 jiwa, ketiga yaitu batuk dengan total kasus 6.145 jiwa, keempat hipertensi dengan total kasus 5.897 jiwa, kelima yaitu dermatitis dengan total kasus 4.039 jiwa, keenam common cold yaitu dengan total kasus 3.729 jiwa, ketujuh yaitu gastritis dengan total kasus 3.848 jiwa, kedelapan sakit kepala dengan total kasus 2.903 jiwa, kesembilan yaitu diare dengan total kasus 2.208 jiwa dan kesepuluh yaitu myalgia dengan total kasus 1.780 jiwa. Hasil penelitian mengenai 10 penyakit utama yang ada di Puskesmas Maiwa pada tahun 2015 – 2019 didapatkan bahwa penyakit tertinggi pertama yaitu hipertensi dengan total kasus 17.784 jiwa, kedua yaitu batuk dengan total kasus 15.653 jiwa, ketiga yaitu demam dengan total kasus 12.496 jiwa, empat yaitu sakit kepala dengan total kasus 11.525 jiwa, kelima yaitu kecelakaan bukan lalu lintas dengan total kasus 10.904 jiwa, keenam dermatitis kontak alergi yaitu dengan total kasus 10.199 jiwa, ketujuh yaitu dyspepsia dengan total kasus 9.808 jiwa, kedelapan ISPA (infeksi saluran pernafasan akut) dengan total kasus 8.637 jiwa, kesembilan yaitu myalgia dengan total kasus 6.854 jiwa dan kesepuluh yaitu influenza dengan total kasus 6.204 jiwa. Hasil penelitian mengenai 10 penyakit utama yang ada di Puskesmas Anggeraja pada tahun 2015 – 2019 didapatkan bahwa penyakit tertinggi pertama yaitu demam dengan total kasus 9.888 jiwa, kedua yaitu ISPA (infeksi saluran pernafasan akut) dengan total kasus 8.660 jiwa, ketiga yaitu batuk dengan total kasus 6.742 jiwa, keempat yaitu hipertensi dengan total kasus 6.623 jiwa, kelima yaitu kecelakaan bukan lalu lintas dengan total kasus 6.448 jiwa, keenam dermatitis yaitu dengan total kasus 5.600 jiwa, ketujuh yaitu diare dengan total kasus 5.073 jiwa, kedelapan sakit kepala dengan total kasus 4.024 jiwa, kesembilan yaitu nasofaringitis akut dengan total kasus 3.617 jiwa dan kesepuluh yaitu gastritis dengan total kasus 3.608 jiwa. Hasil penelitian mengenai 10 penyakit utama yang ada di Puskesmas Baraka pada tahun 2015 – 2019 didapatkan bahwa penyakit tertinggi pertama yaitu ISPA (infeksi saluran pernafasan akut) dengan total kasus 4.213 jiwa, kedua yaitu hipertensi dengan total kasus 3.548 jiwa, ketiga yaitu common cold dengan total kasus 2.762 jiwa, keempat yaitu dermatitis dengan total kasus 2.714 jiwa, kelima yaitu demam dengan total kasus 2.456 jiwa, keenam batuk yaitu dengan total kasus 2.305 jiwa, ketujuh yaitu diare dengan total kasus 2.235 jiwa, kedelapan diabetes melitus dengan total kasus 1.304 jiwa, kesembilan yaitu sakit kepala dengan total kasus 1.276 jiwa dan kesepuluh yaitu gastritis dengan total kasus 1.090 jiwa. Hasil penelitian mengenai 10 penyakit utama yang ada di Puskesmas Sumbang pada tahun 2015 – 2019 didapatkan bahwa penyakit tertinggi pertama yaitu demam dengan total kasus 4.085 jiwa, kedua yaitu ISPA (infeksi saluran pernafasan akut) dengan total kasus 4.032 jiwa, ketiga yaitu batuk dengan total kasus 3.379 jiwa, keempat yaitu sakit kepala dengan total kasus 3.119 jiwa, kelima yaitu kecelakaan bukan lalu lintas dengan total kasus 1.314 jiwa, keenam common cold dengan total kasus 2.005 jiwa, ketujuh yaitu dermatitis kontak alergi dengan total kasus 2.915 jiwa, kedelapan diare dengan total kasus 2.653 jiwa, kesembilan yaitu hipertensi dengan total kasus 1.769 jiwa dan kesepuluh yaitu gingivitis & periodontitis dengan total kasus 1.542 jiwa. Hasil penelitian mengenai 10 penyakit utama rawat jalan yang ada di RSUD Massenrempulu pada tahun 2015 – 2019 didapatkan bahwa penyakit tertinggi pertama yaitu hipertensi dengan total kasus 3.687 jiwa, kedua

yaitu dyspepsia dengan total kasus 1.840 jiwa, ketiga yaitu gastritis dengan total kasus 1.836 jiwa, keempat yaitu diabetes melitus dengan total kasus 1.246 jiwa, kelima yaitu bronkopneumonia dengan total kasus 804 jiwa, keenam penyakit jantung dengan total kasus 628 jiwa, ketujuh yaitu low back pain dengan total kasus 596 jiwa, kedelapan penyakit pulpa & periapikal dengan total kasus 570 jiwa, kesembilan yaitu dyslipidemia dengan total kasus 388 jiwa dan kesepuluh yaitu penyakit hipertensi lainnya dengan total kasus 372 jiwa. Hasil penelitian mengenai 10 penyakit utama rawat inap yang ada di RSUD Massenrempulu pada tahun 2015 – 2019 didapatkan bahwa penyakit tertinggi pertama yaitu gastritis dengan total kasus 2.346 jiwa, kedua yaitu hipertensi dengan total kasus 2.135 jiwa, ketiga yaitu diabetes melitus dengan total kasus 1.143 jiwa, keempat yaitu gastroenteritis akut dengan total kasus 975 jiwa, kelima yaitu pneumonia dengan total kasus 734 jiwa, keenam congestive heart failure dengan total kasus 60 jiwa, ketujuh yaitu demam typhoid dengan total kasus 436 jiwa, kedelapan penyakit hipertensi lainnya dengan total kasus 334 jiwa, kesembilan yaitu dyspepsia dengan total kasus 262 jiwa dan kesepuluh yaitu penyakit faringitis akut dengan total kasus 245 jiwa.

Kesimpulan: 10 penyakit utama yang ada di 5 Puskesmas dan 1 RSUD Massenrempulu di Kabupaten Enrekang kasus yang paling banyak di temukan adalah hipertensi. Data Dinas Kesehatan Kota Makassar menyatakan hipertensi merupakan urutan ke 2 dari 10 penyakit terbanyak. Prevalensi hipertensi di Kota Makassar pada tahun 2016 mencapai 27,61% sedangkan angka mortalitasnya mencapai 18,6%. hipertensi juga menjadi salah satu penyakit tidak menular yang paling banyak di derita masyarakat Indonesia (57,6%). Hal ini dibuktikan melalui jumlah kunjungan hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang terus meningkat setiap tahunnya. Saat ini terdapat kecenderungan pada masyarakat perkotaan lebih banyak menderita Hipertensi dibandingkan masyarakat pedesaan. Hal ini antara lain dihubungkan dengan adanya gaya hidup masyarakat kota yang berhubungan dengan risiko hipertensi seperti stress, obesitas (kegemukan), kurangnya olah raga, merokok, alkohol, dan makan makanan yang tinggi kadar lemaknya.

Kata kunci: 10 penyakit utama, Karakteristik, Enrekang

Nur Atikah (C011171580)

Dr. dr. Gatot S. Lawrence, M.Sc, Sp.PA(K), Sp.F, DFM, FESC

CHARACTERISTICS OF 10 MAIN DISEASES IN 5 COMMUNITY HEALTH CENTERS AND 1 HOSPITAL IN ENREKANG REGENCY, SOUTH SULAWESI IN YEAR 2015-2019

ABSTRACT

Background: Community health center is a place to make efforts to improve health, prevent and cure diseases and restore health. The community has considered the Community health center to be a health facility that can be easily accessed by all levels of society both in terms of cost and geographic. The availability of health service facilities at Community health center as the spearhead of health services in Indonesia provides great benefits for health development in this country. Currently, Indonesia is facing a serious challenge in the form of a double burden of disease. Changes in people's lifestyles are suspected to be one of the causes of the shift in disease patterns (epidemiological transition) in the last 30 years. Important disease data is known to see the degree of health in the community. Information about disease is also useful for seeing disease patterns, extraordinary events or the lifestyle of the local community so that it becomes one of the references for hospitals and health centers in improving Community health, therefore data on the top 10 diseases is needed to see the distribution of disease so that it becomes one of the references for hospital and Community health center in improving Community health.

Methods: This research is a descriptive observational research study with a retrospective approach using secondary data from the medical records of the City Community Health Center, Maiwa Community Health Center, Anggeraja Community Health Center, Baraka Community Health Center, Sumbang Community Health Center and 1 Massenrempulu Hospital in Enrekang Regency in 2015-2019.

Results: The 10 main diseases in the City Community Health Center were in 2016 - 2019, it was found that the first highest disease was URI (Upper Respiratory Tract Infection) with a total of 14,035 cases, second was fever with a total of 7,859 cases, third was cough with a total of 6,145 cases. Fourth was hypertension with a total of 5,897 cases, fifth was dermatitis with a total of 4,039 cases, sixth was common cold with a total of 3,729 cases, seventh was gastritis with a total of 3,848 cases, the eighth was headaches with a total of 2,903 cases, ninth was diarrhea with a total of 2,208 cases and tenth was myalgia with a total of 1,780 cases. The results of research on the 10 main diseases in the Maiwa Community Health Center in

2015 - 2019 found that the first highest disease was hypertension with a total of 17,784 cases, second was cough with a total of 15,653 cases, third was fever with a total of 12,496 cases, fourth was headache with a total of 11,525 cases, fifth is non-traffic accidents with a total of 10,904 cases, sixth was allergic contact dermatitis with a total of 10,199 cases, seventh was dyspepsia with a total of 9,808 cases, eighth was URI (Upper Respiratory Tract Infection) with a total of cases 8,637 people, ninth was myalgia with a total of 6,854 cases and tenth was influenza with a total of 6,204 cases. The results of research on 10 main diseases in Anggeraja Community Health Center in 2015-2019 found that the first highest disease was fever with a total of 9,888 cases, second was was URI (Upper Respiratory Tract Infection) with a total of 8,660 cases, third was cough with total cases. 6,742 people, fourth was hypertension with a total of 6,623 cases, fifth was non-traffic accidents with a total of 6,448 cases, sixth was dermatitis with a total of 5,600 cases, seventh was diarrhea with a total of 5,073 cases, eighth was headaches with a total of 4,024 cases ,ninth was acute nasopharyngitis with a total of 3,617 cases and tenth was gastritis with a total of 3,608 cases. The results of research on 10 main diseases in the Baraka Community Health Center in 2015 - 2019 found that the first highest disease was was URI (Upper Respiratory Tract Infection) with a total of 4,213 cases, second was hypertension with a total of 3,548 cases, third was common cold with a total 2,762 cases, fourth was dermatitis with a total of 2,714 cases, fifth was fever with a total of 2,456 cases, sixth was cough with a total of 2,305 cases, seventh was diarrhea with a total of 2,235 cases, eighth was diabetes mellitus with a total of 1,304 cases, ninth was namely headache with a total of 1,276 cases and tenth was gastritis with a total of 1,090 cases. The results of research on the 10 main diseases in the Sumbang Community Health Center in 2015 - 2019 found that the first highest disease was fever with a total of 4,085 cases, second was URI (Upper Respiratory Tract Infection) with a total of 4,032 cases, third was cough with total cases 3,379 people, the fourth was headaches with a total of 3,119 cases. Fifth was non-traffic accidents with a total of 1,314 cases, sixth is common cold with a total of 2,005 cases, seventh was allergic contact dermatitis with a total of 2,915 cases, eighth was diarrhea with a total of 2,653 cases, ninth was hypertension with a total of 1,769 cases and tenth was namely gingivitis & periodontitis with a total of 1,542 cases. The results of research on 10 major outpatient diseases at Massenrempulu Hospital in 2015 - 2019 found that the first highest disease was hypertension with a total of 3,687 cases, second was dyspepsia with a total of 1,840 cases, third was gastritis with a total of 1,836 cases, fourth namely diabetes mellitus with a total of 1,246 cases, fifth was bronchopneumonia with a total of 804 cases, sixth was heart disease with a total of 628 cases, seventh was low back pain with a total of 596 cases, eight was pulp & periapical diseases with a total of 570 cases, ninth namely dyslipidemia with a total of 388 cases and tenth was hypertension with a total of 372 cases. The results of research on 10 major inpatient diseases at Massenrempulu Hospital in 2015 - 2019 found that the first highest disease was gastritis with a total of 2,346 cases, the second was hypertension with a total of 2,135 cases, third was diabetes mellitus with a total of 1,143 cases, fourth was acute gastroenteritis with a total of 975 cases,

fifth was pneumonia with a total of 734 cases, sixth was congestive heart failure with a total of 60 cases, seventh was typhoid fever with a total of 436 cases, eighth was other hypertensive diseases with a total of 334 cases, ninth namely dyspepsia with a total of 262 cases and tenth was acute pharyngitis with a total of 245 cases.

Conclusion: The 10 main diseases in 5 Community Health Center and 1 Massenrempulu Hospital in Enrekang Regency were the most common case of hypertension. Makassar City Health Office data states that hypertension is the second of the 10 most common diseases. The prevalence of hypertension in Makassar City in 2016 reached 27.61% while the mortality rate reached 18.6%. Hypertension is also one of the most common non-communicable diseases suffered by Indonesians (57.6%). This is evidenced by the number of hypertension visits at First Level of Health Facilities which continues to increase every year. Currently there is a tendency for urban communities to suffer more hypertension than rural communities. This is linked to the urban lifestyle associated with the risk of hypertension, such as stress, obesity, lack of exercise, smoking, alcohol, and eating foods high in fat.

Key words: 10 main diseases, Characteristics, Enrekang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	vi
KATA PENYANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GRAFIK.....	xxxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xlvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 penyakit.....	6
2.1.1 definisi penyakit	6
2.1.2 penyakit menular	6
2.1.3 penyakit tidak menular	11
2.1.4 data 10 penyakit tertinggi di Sulawesi Selatan	15

2.1.5 data 10 besar diagnosa penyakit penyebab kematian di Kab.Enrekang Tahun 2015-2016	15
2.2 Pelayanan kesehatan	16
2.2.1 Puskesmas	16
2.2.2 Rasio rumah sakit per satuan penduduk.....	19
2.2.3 Rasio dokter persatuan penduduk	20
2.3 Aspek geografi dan demografi.....	22
2.3.1 Aspek geografi	22
2.3.2 Aspek demografi	24
BAB 3.KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP.....	25
3.1 kerangka teori	25
3.2 Dasar pemikiran variabel yang diteliti	25
3.3 Kerangka konsep.....	26
3.3 definisi operasional	26
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	28
4.1 Desain Penelitian.....	28
4.2 Ruang Lingkup Peneliti	28
4.3 Populasi dan Sampel	28
4.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	29
4.5 Jenis Data dan Instrumen Penelitian	29
4.6 Manajemen Data	29
4.7 Alur Penelitian	30

4.8 Etika Penelitian	30
BAB 5. Hasil Penelitian	31
5.1 Puskesmas Kota	32
5.1.1 Puskesmas Kota tahun 2016	32
5.1.2 Puskesmas Kota Tahun 2017	39
5.1.3 Puskesmas Kota Tahun 2018	44
5.1.4 Puskesmas Kota Tahun 2019	52
5.2 Puskesmas Maiwa	55
5.2.1 Puskesmas Maiwa tahun 2015	55
5.2.2 Puskesmas Maiwa tahun 2016	62
5.2.3 Puskesmas Maiwa tahun 2017	70
5.2.4 Puskesmas Maiwa tahun 2018	77
5.2.5 Puskesmas Maiwa 2019	85
5.3 Puskesmas Anggeraja.....	92
5.3.1 Puskesmas Anggeraja tahun 2015.....	92
5.3.2 Puskesmas Anggeraja tahun 2016.....	100
5.3.3 Puskesmas Anggeraja tahun 2017.....	107
5.3.4 Puskesmas Anggeraja tahun 2018.....	115
5.3.5 Puskesmas Anggeraja tahun 2019.....	122

5.4 Puskesmas Baraka.....	130
5.4.1 Puskesmas Baraka tahun 2015.....	130
5.4.2 Puskesmas Baraka tahun 2016.....	138
5.4.3 Puskesmas Baraka tahun 2017.....	145
5.4.4 Puskesmas Baraka tahun 2018.....	152
5.4.5 Puskesmas Baraka tahun 2019.....	159
5.5 Puskesmas Sumbang.....	166
5.5.1 Puskesmas Sumbang tahun 2015.....	166
5.5.2 Puskesmas Sumbang tahun 2016.....	173
5.5.3 Puskesmas Sumbang tahun 2017.....	181
5.5.4 Puskesmas Sumbang tahun 2018.....	188
5.5.5 Puskesmas Sumbang tahun 2019.....	196
5.6 RSUD Massenrempulu Rawat Jalan.....	203
5.6.1 RSUD Massenrempulu Rawat Jalan 2015.....	203
5.6.2 RSUD Massenrempulu Rawat Jalan 2016.....	211
5.6.3 RSUD Massenrempulu Rawat Jalan 2017.....	218
5.6.4 RSUD Massenrempulu Rawat Jalan 2018.....	226
5.6.5 RSUD Massenrempulu Rawat Jalan 2019.....	232
5.7 Puskesmas Massenrempulu Rawat Inap.....	240

5.7.1 Puskesmas Massenrempulu Rawat Inap 2015	240
5.7.2 Puskesmas Massenrempulu Rawat Inap 2016	247
5.7.3 Puskesmas Massenrempulu Rawat Inap 2017	255
5.7.4 Puskesmas Massenrempulu Rawat Inap 2018	262
5.7.5 Puskesmas Massenrempulu Rawat Inap 2019	270
BAB 6. PEMBAHASAN	278
6.1 Puskesmas Kota	278
6.1.1 10 Penyakit Utama di Puskesmas Kota Pada Tahun 2016-2019..	278
6.1.2 10 Penyakit Utama Berdasarkan Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Kota Tahun 2016-2019	279
6.1.3 10 Penyakit Utama berdasarkan Usia di Puskesmas Kota Pada Tahun 2016-2019	280
6.1.4 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di puskesmas kota pada tahun 2016-2019	281
6.2 Puskesmas Maiwa	282
6.2.1 10 Penyakit Umum di Puskesmas Maiwa Pada Tahun 2015- 2019	282
6.2.2 10 Penyakit Utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit Tidak Menular di Puskesmas Maiwa Pada Tahun 2015-2019.....	283

6.2.3 10 Penyakit Utama berdasarkan Usia di Puskesmas Kota pada Tahun 2016-2019	284
6.2.4 10 penyakit Utama berdasarkan jenis kelamin di puskesmas Maiwa pada tahun 2015-2019.....	285
6.3 Puskesmas Anggeraja.....	286
6.3.1 10 Penyakit Utama di Puskesmas Anggeraja pada tahun 2015 – 2019	286
6.3.2 10 Penyakit Utama Berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di puskesmas anggeraja pada tahun 2015-2019.....	287
6.3.3 10 penyakit utama berdasarkan usia di puskesmas anggeraja pada tahun 2016-2019	288
6.3.4 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di puskesmas anggeraja pada tahun 2015-2019.....	289
6.4 Puskesmas Baraka	290
6.4.1 10 penyakit utama di puskesmas baraka pada tahun 2015- 2019	290
6.4.2 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di puskesmas baraka pada tahun 2015-2019	291
6.4.3 10 penyakit utama berdasarkan usia di puskesmas baraka pada tahun 2016-2019	292

6.4.4 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di puskesmas baraka pada tahun 2015-2019.....	293
6.5 Puskesmas Sumbang	294
6.5.1 10 penyakit utama di puskesmas sumbang pada tahun 2015- 2019	294
6.5.2 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di puskesmas sumbang pada tahun 2015-2019.....	296
6.5.3 10 penyakit utama berdasarkan usia di puskesmas sumbang pada tahun 2016-2019	297
6.5.4 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di puskesmas sumbang pada tahun 2015-2019.....	298
6.6 RSUD Massenrempulu rawat jalan	299
6.6.1 10 penyakit utama rawat jalan di RSUD Massenrempulu pada tahun 2015-2019	299
6.6.2 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu pada tahun 2015- 2019	299
6.6.3 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu pada tahun 2015-2019	300
6.6.4 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu pada tahun 2015-2019	301

6.7 RSUD Massenrempulu Rawat Inap	303
6.7.1 10 penyakit utama rawat inap di RSUD Massenrempulu pada tahun 2015-2019	303
6.7.2 10 penyakit rawat inap berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu pada tahun 2015- 2019	304
6.7.3 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu pada tahun 2015-2019	305
6.7.4 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu pada tahun 2015-2019	306
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	308
7.1 Kesimpulan	308
7.2 Saran	308
DAFTAR PUSTAKA	309

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data 10 penyakit tertinggi di Sulawesi Selatan	15
Tabel 2.2 Data 10 besar diagnosa penyakit penyebab kematian di Kab.Enrekang tahun 2015-2016	15
Tabel 2.3 Rasio Puskesmas, Klinik, Pustu Per Satuan Penduduk di Kab.Enrekang tahun 2012-2017	17
Tabel 2.4 Daftar Puskesmas di Kab.Enrekang tahun 2019	18
Tabel 2.5 Data Puskesmas Per Jumlah Penduduk di Kab.Enrekang tahun 2020	19
Tabel 2.6 Rasio rumah sakit per satuan penduduk di Kab.Enrekang tahun 2012- 2017	20
Tabel 2.7 Rasio dokter per satuan penduduk di Kab.Enrekang tahun 2012-2017	21
Tabel 2.8 Data jumlah dokter di 5 Puskesmas tahun 2019	21
Tabel 2.9 Data dokter di RSUD Massenrempulu	22
Tabel 2.10 Luas daerah menurut kecamatan di Kab.Enrekang	23
Tabel 2.11 Kepadatan penduduk per kecamatan di Kab.Enrekang tahun 2012- 2016	24
Tabel 5.1 10 penyakit utama di Puskesmas Kota tahun 2016	32

Tabel 5.2 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan tidak menular di Puskesmas Kota tahun 2016	33
Tabel 5.3 10 Penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Kota tahun 2016 ..	34
Tabel 5.4 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Kota pada tahun 2016	37
Tabel 5.5 10 penyakit utama di Puskesmas Kota tahun 2017	39
Tabel 5.6 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Kota tahun 2017	40
Tabel 5.7 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Kota tahun 2017 ..	41
Tabel. 5.8 10 penyakit utama di Puskesmas Kota tahun 2018	44
Tabel 5.9 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Kota tahun 2018	46
Tabel 5.10 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Kota tahun 2018	47
Tabel 5.11 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Kota tahun 2018	50
Tabel. 5.12 10 penyakit utama di Puskesmas Kota tahun 2019	52
Tabel 5.13 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Kota tahun 2019	53
Tabel. 5.14 10 penyakit utama di Puskesmas Maiwa tahun 2015	55

Tabel 5.15 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Maiwa tahun 2015	56
Tabel 5.16 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Maiwa tahun 2015	58
Tabel 5.17 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Maiwa tahun 2015	60
Tabel. 5.18 10 penyakit utama di Puskesmas Maiwa tahun 2016	62
Tabel 5.19 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Maiwa tahun 2016	64
Tabel 5.20 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Maiwa tahun 2016	65
Tabel 5.21 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Maiwa tahun 2017	68
Tabel. 5.22 10 penyakit utama di Puskesmas Maiwa tahun 2017	70
Tabel 5.23 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Maiwa tahun 2017	71
Tabel 5.24 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Maiwa tahun 2017	73
Tabel 5.25 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Maiwa tahun 2017	75

Tabel. 5.26 10 penyakit utama di Puskesmas Maiwa tahun 2018	77
Tabel 5.27 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Maiwa tahun 2018	79
Tabel 5.28 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Maiwa tahun 2018	80
Tabel 5.29 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Maiwa tahun 2018	83
Tabel. 5.30 10 penyakit utama di Puskesmas Maiwa tahun 2019	85
Tabel 5.31 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Maiwa tahun 2019	86
Tabel 5.32 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Maiwa tahun 2019	88
Tabel 5.33 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Maiwa tahun 2019	90
Tabel. 5.34 10 penyakit utama di Puskesmas Anggeraja tahun 2015	92
Tabel 5.35 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Anggeraja tahun 2015	94
Tabel 5.36 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Anggeraja tahun 2015	95
Tabel 5.37 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Anggeraja tahun 2015	98

Tabel. 5.38 10 penyakit utama di Puskesmas Anggeraja tahun 2016	100
Tabel 5.39 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Anggeraja tahun 2016	101
Tabel 5.40 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Anggeraja tahun 2016	103
Tabel 5.41 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Anggeraja tahun 2016	105
Tabel. 5.42 10 penyakit utama di Puskesmas Anggeraja tahun 2017	107
Tabel 5.43 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Anggeraja tahun 2017	109
Tabel 5.44 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Anggeraja tahun 2017	110
Tabel 5.45 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Anggeraja tahun 2017	113
Tabel. 5.46 10 penyakit utama di Puskesmas Anggeraja tahun 2018	115
Tabel 5.47 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Anggeraja tahun 2018	116
Tabel 5.48 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Anggeraja tahun 2018	118
Tabel 5.49 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Anggeraja tahun 2018	120

Tabel. 5.50 10 penyakit utama di Puskesmas Anggeraja tahun 2019	122
Tabel 5.51 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Anggeraja tahun 2019	124
Tabel 5.52 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Anggeraja tahun 2019	125
Tabel 5.53 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Anggeraja tahun 2019	128
Tabel. 5.54 10 penyakit utama di Puskesmas Baraka tahun 2015	130
Tabel 5.55 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Baraka tahun 2015	132
Tabel 5.56 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Baraka tahun 2015	133
Tabel 5.57 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Baraka tahun 2015	136
Tabel. 5.58 10 penyakit utama di Puskesmas Baraka tahun 2016	138
Tabel 5.59 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Baraka tahun 2016	139
Tabel 5.60 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Baraka tahun 2016	141
Tabel 5.61 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Baraka tahun 2016	143

Tabel. 5.62 10 penyakit utama di Puskesmas Baraka tahun 2017	145
Tabel 5.63 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Baraka tahun 2017	147
Tabel 5.64 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Baraka tahun 2017	148
Tabel 5.65 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Baraka tahun 2017	150
Tabel. 5.66 10 penyakit utama di Puskesmas Baraka tahun 2018	152
Tabel 5.67 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Baraka tahun 2018	154
Tabel 5.68 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Baraka tahun 2018	155
Tabel 5.69 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Baraka tahun 2018	157
Tabel. 5.70 10 penyakit utama di Puskesmas Baraka tahun 2019	159
Tabel 5.71 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Baraka tahun 2019	161
Tabel 5.72 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Baraka tahun 2019	162

Tabel 5.73 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Baraka tahun 2019	164
Tabel. 5.74 10 penyakit utama di Puskesmas Sumbang tahun 2015	166
Tabel 5.75 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Sumbang tahun 2015	168
Tabel 5.76 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Sumbang tahun 2015	169
Tabel 5.77 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sumbang tahun 2015	171
Tabel. 5.78 10 penyakit utama di Puskesmas Sumbang tahun 2016	173
Tabel 5.79 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Sumbang tahun 2016	175
Tabel 5.80 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Sumbang tahun 2016	176
Tabel 5.81 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sumbang tahun 2016	179
Tabel 5.82 10 penyakit utama di Puskesmas Sumbang tahun 2017	181
Tabel 5.83 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Sumbang tahun 2017	182
Tabel 5.84 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Sumbang tahun 2017	184

Tabel 5.85 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sumbang tahun 2017	186
Tabel 5.86 10 penyakit utama di Puskesmas Sumbang tahun 2018	188
Tabel 5.87 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Sumbang tahun 2018	190
Tabel 5.88 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Sumbang tahun 2018	191
Tabel 5.89 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sumbang tahun 2018	194
Tabel 5.90 10 penyakit utama di Puskesmas Sumbang tahun 2019	196
Tabel 5.91 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Sumbang tahun 2019	197
Tabel 5.92 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Sumbang tahun 2019	199
Tabel 5.93 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sumbang tahun 2019	201
Tabel. 5.94 10 penyakit utama rawat jalan di RSUD Massenrempulu tahun 2015	203
Tabel 5.95 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2015	205

Tabel 5.96 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2015	206
Tabel 5.97 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2015	209
Tabel. 5.98 10 penyakit utama rawat jalan di RSUD Massenrempulu tahun 2016	211
Tabel 5.99 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2016	212
Tabel 5.100 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2016	214
Tabel 5.101 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2016	216
Tabel 5.102 10 penyakit utama rawat jalan di RSUD Massenrempulu tahun 2017	218
Tabel 5.103 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2017	220
Tabel 5.104 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2017	221
Tabel 5.105 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2017	224

Tabel 5.106 10 penyakit utama rawat jalan di RSUD Massenrempulu tahun 2018	226
Tabel 5.107 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2018	227
Tabel 5.108 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2018	228
Tabel 5.109 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2018	230
Tabel. 5.110 10 penyakit utama rawat jalan di RSUD Massenrempulu tahun 2019	232
Tabel 5.111 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2019	234
Tabel 5.112 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2019	235
Tabel 5.113 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2019	238
Tabel. 5.114 10 penyakit utama rawat inap di RSUD Massenrempulu tahun 2015	240
Tabel 5.115 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2015	241

Tabel 5.116 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan usia di RSUD	
Massenrempulu tahun 2015	243
Tabel 5.117 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan jenis kelamin di RSUD	
Massenrempulu tahun 2015	245
Tabel. 5.118 10 penyakit utama rawat inap di RSUD Massenrempulu tahun 2016	
.....	247
Tabel 5.119 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2016	249
Tabel 5.120 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan usia di RSUD	
Massenrempulu tahun 2016	250
Tabel 5.121 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan jenis kelamin di RSUD	
Massenrempulu tahun 2016	253
Tabel 5.122 10 penyakit utama rawat inap di RSUD Massenrempulu tahun 2017	
.....	255
Tabel 5.123 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2017	256
Tabel 5.124 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan usia di RSUD	
Massenrempulu tahun 2017	258
Tabel 5.125 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan jenis kelamin di RSUD	
Massenrempulu tahun 2017	260

Tabel. 5.126 10 penyakit utama rawat inap di RSUD Massenrempulu tahun 2018	265
Tabel 5.127 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2018	264
Tabel 5.128 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2018	265
Tabel 5.129 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2018	268
Tabel 5.130 10 penyakit utama rawat inap di RSUD Massenrempulu tahun 2019	270
Tabel 5.131 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2019	272
Tabel 5.132 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2019	273
Tabel 5.133 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2019	275

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 10 penyakit utama di Puskesmas Kota tahun 2016	32
Grafik 5.2 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan tidak menular di Puskesmas Kota tahun 2016	34
Grafik 5.3 10 Penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Kota tahun 2016	35
Grafik 5.4 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Kota pada tahun 2016	37
Grafik 5.5 10 penyakit utama di Puskesmas Kota tahun 2017	39
Grafik 5.6 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Kota tahun 2017	41
Grafik 5.7 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Kota tahun 2017 ...	42
Grafik 5.8 10 penyakit utama di Puskesmas Kota tahun 2018	44
Grafik 5.9 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Kota tahun 2018	46
Grafik 5.10 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Kota tahun 2018	48
Grafik 5.11 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Kota tahun 2018	50
Grafik 5.12 10 penyakit utama di Puskesmas Kota tahun 2019	52

Grafik 5.13 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Kota tahun 2019	53
Grafik 5.14 10 penyakit utama di Puskesmas Maiwa tahun 2015	55
Grafik 5.15 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Maiwa tahun 2015	57
Grafik 5.16 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Maiwa tahun 2015	58
Grafik 5.17 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Maiwa tahun 2015	61
Grafik 5.18 10 penyakit utama di Puskesmas Maiwa tahun 2016	62
Grafik 5.19 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Maiwa tahun 2016	64
Grafik 5.20 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Maiwa tahun 2016	66
Grafik 5.21 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Maiwa tahun 2016	68
5.22 10 penyakit utama di Puskesmas Maiwa tahun 2017	70
Grafik 5.23 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Maiwa tahun 2017	72

Grafik 5.24 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Maiwa tahun 2017	73
Grafik 5.25 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Maiwa tahun 2017	76
Grafik 5.26 10 penyakit utama di Puskesmas Maiwa tahun 2018	77
Grafik 5.27 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Maiwa tahun 2018	79
Grafik 5.28 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Maiwa tahun 2018	81
Grafik 5.29 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Maiwa tahun 2018	83
Grafik 5.30 10 penyakit utama di Puskesmas Maiwa tahun 2019	85
Grafik 5.31 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Maiwa tahun 2019	87
Grafik 5.32 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Maiwa tahun 2019	88
Grafik 5.33 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Maiwa tahun 2019	91
Grafik 5.34 10 penyakit utama di Puskesmas Anggeraja tahun 2015	92

Grafik 5.35 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Anggeraja tahun 2015	94
Grafik 5.36 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Anggeraja tahun 2015	96
Grafik 5.37 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Anggeraja tahun 2015	98
Grafik 5.38 10 penyakit utama di Puskesmas Anggeraja tahun 2016	100
Grafik 5.39 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Anggeraja tahun 2016	102
Grafik 5.40 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Anggeraja tahun 2016	103
Grafik 5.41 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Anggeraja tahun 2016	106
Grafik 5.42 10 penyakit utama di Puskesmas Anggeraja tahun 2017	107
Grafik 5.43 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Anggeraja tahun 2017	109
Grafik 5.44 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Anggeraja tahun 2017	111
Grafik 5.45 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Anggeraja tahun 2017	113
Grafik 5.46 10 penyakit utama di Puskesmas Anggeraja tahun 2018	115

Grafik 5.4710 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Anggeraja tahun 2018	117
Grafik 5.48 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Anggeraja tahun 2018	118
Grafik 5.49 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Anggeraja tahun 2018	121
Grafik 5.50 10 penyakit utama di Puskesmas Anggeraja tahun 2019	123
Grafik 5.5110 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Anggeraja tahun 2019	124
Grafik 5.52 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Anggeraja tahun 2019	126
Grafik 5.53 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Anggeraja tahun 2019	129
Grafik 5.54 10 penyakit utama di Puskesmas Baraka tahun 2015	131
Grafik 5.5510 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Baraka tahun 2015	132
Grafik 5.56 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Baraka tahun 2015	134
Grafik 5.57 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Baraka tahun 2015	136

Grafik 5.58 10 penyakit utama di Puskesmas Baraka tahun 2016	138
Grafik 5.59 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Baraka tahun 2016	140
Grafik 5.60 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Baraka tahun 2016	141
Grafik 5.61 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Baraka tahun 2016	144
Grafik 5.62 10 penyakit utama di Puskesmas Baraka tahun 2017	146
Grafik 5.63 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Baraka tahun 2017	147
Grafik 5.64 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Baraka tahun 2017	148
Grafik 5.65 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Baraka tahun 2017	151
Grafik 5.66 10 penyakit utama di Puskesmas Baraka tahun 2018	153
Grafik 5.67 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Baraka tahun 2018	154
Grafik 5.68 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Baraka tahun 2018	155

Grafik 5.69 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Baraka tahun 2018	158
Grafik 5.70 10 penyakit utama di Puskesmas Baraka tahun 2019	160
Grafik 5.71 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Baraka tahun 2019	161
Grafik 5.72 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Baraka tahun 2019	162
Grafik 5.73 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Baraka tahun 2019	165
Grafik 5.74 10 penyakit utama di Puskesmas Sumbang tahun 2015	167
Grafik 5.75 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Sumbang tahun 2015	168
Grafik 5.76 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Sumbang tahun 2015	169
Grafik 5.77 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sumbang tahun 2015	172
Grafik 5.78 10 penyakit utama di Puskesmas Sumbang tahun 2016	173
Grafik 5.79 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Sumbang tahun 2016	175
Grafik 5.80 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Sumbang tahun 2016	177

Grafik 5.81 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sumbang tahun 2016	179
Grafik 5.82 10 penyakit utama di Puskesmas Sumbang tahun 2017	181
Grafik 5.83 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Sumbang tahun 2017	183
Grafik 5.84 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Sumbang tahun 2017	184
Grafik 5.85 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sumbang tahun 2017	187
Grafik 5.86 10 penyakit utama di Puskesmas Sumbang tahun 2018	189
Grafik 5.87 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Sumbang tahun 2018	190
Grafik 5.88 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Sumbang tahun 2018	192
Grafik 5.89 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sumbang tahun 2018	194
Grafik 5.90 10 penyakit utama di Puskesmas Sumbang tahun 2019	196
Grafik 5.91 10 penyakit utama berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di Puskesmas Sumbang tahun 2019	198
Grafik 5.92 10 penyakit utama berdasarkan usia di Puskesmas Sumbang tahun 2019	199

Grafik 5.93 10 penyakit utama berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sumbang tahun 2019	202
Grafik 5.94 10 penyakit utama rawat jalan di RSUD Massenrempulu tahun 2015	204
Grafik 5.95 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2015	205
Grafik 5.96 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2015	207
Grafik 5.97 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2015	209
Grafik 5.98 10 penyakit utama rawat jalan di RSUD Massenrempulu tahun 2016	211
Grafik 5.99 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2016	213
Grafik 5.100 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2016	214
Grafik 5.101 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2016	217
Grafik 5.102 10 penyakit utama rawat jalan di RSUD Massenrempulu tahun 2017	219

Grafik 5.103 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2017	220
Grafik 5.104 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2017	222
Grafik 5.105 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2017	224
Grafik 5.106 10 penyakit utama rawat jalan di RSUD Massenrempulu tahun 2018	226
Grafik 5.107 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2018	227
Grafik 5.108 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2018	228
Grafik 5.109 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2018	231
Grafik 5.110 10 penyakit utama rawat jalan di RSUD Massenrempulu tahun 2019	233
Grafik 5.111 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2019	234
Grafik 5.112 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2019	236

Grafik 5.113 10 penyakit utama rawat jalan berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2019	238
Grafik 5.114 10 penyakit utama rawat inap di RSUD Massenrempulu tahun 2015	240
Grafik 5.115 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2015	242
Grafik 5.116 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2015	243
Grafik 5.117 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2015	246
Grafik 5.118 10 penyakit utama rawat inap di RSUD Massenrempulu tahun 2016	248
Grafik 5.119 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2016	249
Grafik 5.120 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2016	251
Grafik 5.121 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2016	253
Grafik 5.122 10 penyakit utama rawat inap di RSUD Massenrempulu tahun 2017	255

Grafik 5.123 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2017	257
Grafik 5.124 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2017	258
Grafik 5.125 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2017	261
Grafik 5.126 10 penyakit utama rawat inap di RSUD Massenrempulu tahun 2018	263
Grafik 5.127 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2018	264
Grafik 5.128 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2018	266
Grafik 5.129 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan jenis kelamin di RSUD Massenrempulu tahun 2018	268
Grafik 5.130 10 penyakit utama rawat inap di RSUD Massenrempulu tahun 2019	270
Grafik 5.131 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan penyakit menular dan penyakit tidak menular di RSUD Massenrempulu tahun 2019	272
Grafik 5.132 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan usia di RSUD Massenrempulu tahun 2019	273

Grafik 5.133 10 penyakit utama rawat inap berdasarkan jenis kelamin di RSUD

Massenrempulu tahun 2019 276

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata diri penulis	313
Lampiran 2 Lembar Permohonan Izin Penelitian	315
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan	316
Lampiran 4 Surat izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Enrekang	317
Lampiran 5 Surat Rekomendasi Persetujuan Etik	318

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam implementasi sistem kesehatan nasional prinsip managed care diberlakukan, dimana terdapat 4 (empat) pilar yaitu Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif. Prinsip ini akan memberlakukan pelayanan kesehatan akan difokuskan di Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)/Faskes Primer seperti di Puskesmas, klinik atau dokter praktek perseorangan yang akan menjadi gerbang utama peserta BPJS Kesehatan dalam mengakses pelayanan kesehatan. ¹

Puskesmas merupakan suatu tempat untuk melakukan upaya meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan. Masyarakat telah menganggap puskesmas adalah sarana kesehatan yang dapat mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat baik dilihat dari segi biaya maupun letak geografis. ²

Salah satu upaya terhadap penguatan fasilitas kesehatan primer ini, diharapkan tenaga-tenaga medis yang berada di jenjang FKTP/Faskes Primer ini, harus memiliki kemampuan dan harus menguasai hal-hal terbaru mengenai prediksi, tanda, gejala, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan komprehensif mengenai berbagai penyakit. ¹

Lebih jauh dan yang terpenting adalah kemampuan dalam hal pencegahan penyakit yang kini menjadi produk lokal harus dipahami oleh setiap

dokter yang bekerja di tengah masyarakat agar pasien ke depan memperoleh pelayanan. Inilah yang disebut dengan penguatan FKTP/Faskes Primer melalui fungsi promotif dan preventif.¹

Tersedianya sarana pelayanan kesehatan puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di Indonesia memberikan manfaat yang besar bagi pembangunan kesehatan di negara ini. Pembangunan kesehatan dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal sehingga dapat terwujud keadaan sehat, maka peran puskesmas perlu ditingkatkan guna memantapkan dan mengembangkan sistem pelayanan kesehatan. Demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, maka pemerintah telah menetapkan bahwa pelayanan kesehatan harus ditingkatkan mutunya, seperti yang tertuang dalam misi pembangunan kesehatan poin ke tiga yakni memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau. Dengan demikian, seluruh elemen yang terkait dengan pelaksanaan pelayanan kesehatan harus melakukan upaya-upaya peningkatan mutu pelayanan.³

Saat ini Indonesia tengah menghadapi tantangan serius berupa beban ganda penyakit. Perubahan gaya hidup masyarakat ditengarai menjadi salah satu penyebab terjadinya pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi) dalam 30 tahun terakhir. Pada era 1990-an, penyebab kematian dan kesakitan terbesar adalah penyakit menular seperti Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA), Tuberkulosis (TBC), dan Diare. Namun, sejak 2010, penyakit tidak menular (PTM) seperti Stroke, Jantung dan Kencing Manis memiliki proporsi lebih besar di pelayanan kesehatan. Pergeseran penyakit ini mengakibatkan beban pada pembiayaan kesehatan negara.⁴

Di tahun 2018 ini peningkatan penyakit di Indonesia mulai mengalami transisi dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Hasil Riskesdas 2018

menunjukkan prevalensi penyakit tidak menular mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, antara lain kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus, dan hipertensi. Dijelaskan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Siswanto, prevalensi kanker naik dari 1,4 persen (Riskesdas 2013) menjadi 1,8 persen di 2018.⁴

Begitu pula dengan prevalensi stroke naik dari 7 persen menjadi 10,9 persen, sementara penyakit ginjal kronik naik dari 2 persen menjadi 3,8 persen. Berdasarkan pemeriksaan gula darah, prevalensi diabetes melitus naik dari 6,9 persen menjadi 8,5 persen; dan hasil pengukuran tekanan darah, hipertensi naik dari 25,8 persen menjadi 34,1 persen.⁴

Hasil Riskesdas juga menyebutkan bahwa perilaku merokok pada remaja meningkat yakni dari 7,2 persen (Riskesdas 2013), 8,8 persen (Sirkesnas 2016), dan kini 9,1 persen (Riskesdas 2018). Data proporsi konsumsi minuman beralkohol pun meningkat dari 3 persen menjadi 3,3 persen.⁴

Demikian juga proporsi kurangnya aktivitas fisik naik dari 26,1 persen menjadi 33,5 persen. Hal lainnya yang juga menyumbang meningkatnya penyakit tidak menular adalah proporsi konsumsi buah dan sayur yang kurang pada penduduk yakni sebesar 95,5 persen.⁴

Data tentang penyakit penting diketahui untuk melihat derajat kesehatan di masyarakat tersebut. Informasi mengenai penyakit juga berguna untuk melihat pola penyakit, kejadian luar biasa atau gaya hidup masyarakat setempat sehingga menjadi salah satu acuan Rumah Sakit dan Puskesmas dalam meningkatkan kesehatan masyarakat oleh karena itu dibutuhkan data 10 penyakit tertinggi untuk melihat distribusi penyakit sehingga menjadi salah satu acuan Rumah Sakit dan Puskesmas dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 Puskesmas dan 1 RSUD di Kab.Enrekang Sulawesi Selatan pada tahun 2015-2019”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 Puskesmas dan 1 RSUD di Kab.Enrekang Sulawesi Selatan pada tahun 2015-2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menentukan karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 Puskesmas dan 1 RSUD di Kab.Enrekang Sulawesi Selatan pada tahun 2015-2019 berdasarkan penyakit menular dan tidak menular.
2. Untuk menentukan karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 Puskesmas dan 1 RSUD di Kab.Enrekang Sulawesi Selatan pada tahun 2015-2019 berdasarkan jenis kelamin.
3. Untuk menentukan karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 Puskesmas dan 1 RSUD di Kab.Enrekang Sulawesi Selatan pada tahun 2015-2019 berdasarkan umur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Peneliti
Sebagai sarana pembelajaran untuk peneliti dalam bidang kesehatan dan meningkatkan kemampuan berpikir analisis dan sistematis dalam mengidentifikasi masalah kesehatan di masyarakat.
2. Pemerintah dan Dinas Kesehatan
Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dan dinas kesehatan untuk menentukan kebijakan dibidang kesehatan.
3. Petugas kesehatan
Sebagai bahan informasi bagi petugas kesehatan dan masyarakat umum dalam menyusun program kesehatan selanjutnya.
4. Masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat agar lebih berhati hati dalam menjaga kesehatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyakit

2.1.1 Definisi penyakit

Beberapa definisi penyakit menurut para ahli :

1. Menurut KATHLEEN MEEHAN ARIAS :

penyakit adalah suatu kesakitan yang biasanya memiliki sedikitnya dua sifat dari kriteria ini : agen etiologi telah diketahui, kelompok tanda serta gejala yang dapat diidentifikasi, atau perubahan anatomi yang konsisten.

2. DR. EKO DUDIARTO :

Penyakit adalah kegagalan mekanisme adaptasi suatu organisme untuk bereaksi secara tepat terhadap rangsangan atau tekanan sehingga timbul gangguan terhadap fungsi atau struktur organ atau sistem tubuh.

3. THOMAS TIMMRECK :

Penyakit adalah suatu keadaan dimana terdapat gangguan terhadap bentuk dan fungsi tubuh sehingga berada dalam keadaan tidak normal.

4. AZIZAH HAJI BAHARUDDIN : penyakit ialah keadaan yang diakibatkan oleh kerusakan keseimbangan fungsi tubuh dan bagian badan. ⁵

2.1.2 Penyakit menular

2.1.2.1 Pengertian Penyakit Menular

Menurut Natoadmodjo (2003) Penyakit menular adalah penyakit yang dapat ditularkan (berpindah dari orang yang satu ke orang yang lain, baik secara langsung maupun melalui perantara). Penyakit Menular [comunicable Disease] adalah penyakit yang disebabkan oleh transmisi infectius agent/produk toksinnya dari seseorang/reservoir ke orang lain/susceptable host. ⁶

2.1.2.2 Karakter

Karakteristik penyakit menular Secara umum memiliki gejala klinik yang berbeda-beda sesuai dengan faktor penyebab penyakit tersebut. Berdasarkan manifestasi klinik maka karakteristik penyakit menular terdiri dari :

1) **Spektrum Penyakit Menular**

Pada proses penyakit menular secara umum dijumpai berbagai manifestasi klinik, mulai dari gejala klinik yang tidak tampak sampai keadaan yang berat disertai komplikasi dan berakhir cacat / meninggal dunia akhir dari proses penyakit adalah sembuh, cacat atau meninggal. Penyembuhan dapat lengkap atau dapat berlangsung jinak (mild) atau dapat pula dengan gejala sisa yang berat (serve sequele).

2) **Infeksi Terselubung (tanpa gejala klinis)** Adalah keadaan suatu penyakit yang tidak menampakkan secara jelas dan nyata dalam bentuk gejala klinis yang jelas sehingga tidak dapat di diagnosa tanpa cara tertentu seperti tes tuberkolin, kultur tenggorokan, pemeriksaan antibody dalam tubuh dan lain-lain.

3) **Sumber Penularan** Merupakan media yang menjadikan suatu penyakit tersebut bisa menyebar kepada seseorang. Sumber ini meliputi ; Penderita, Pembawa kuman, Binatang sakit, tumbuhan / benda, Cara Penularan. Penyakit dapat menyerang seseorang dengan beberapa cara diantaranya, Kontak langsung, Melalui udara, Melalui makanan / minuman, Melalui vector, Keadaan Penderita.⁶

2.1.2.3 Mekanisme Penularan Penyakit Menular

Mekanisme penularan penyakit menular dibedakan berdasarkan cara penularan penyakit selengkapnya dijelaskan sebagai berikut :

1. **Cara unsur penyebab keluar dari penjamu (Reservoir)**

Unsur penyebab yang akan meninggalkan penjamu di mana ia berada dan berkembang biak, biasanya keluar dengan cara tersendiri yang cukup beraneka ragam sesuai dengan jenis dan sifat

masingmasing. Secara garis besar, maka cara ke luar unsur penyebab dari tubuh penjamu dapat dibagi dalam beberapa bentuk, walaupun ada di antara unsur penyebab yang dapat menggunakan lebih satu cara.

Berdasarkan cara unsur penyebab keluar dari pejamu, penyakit menular dapat melalui konjungtiva seperti penyakit mata, melalui saluran napas (droplet) ; karena batuk, bersin, bicara atau udara pernapasan. Seperti penyakit TBC, influenza, difteri, campak, dan lainlain, melalui pencernaan ; lewat ludah, muntah atau tinja. Seperti penyakit kolera, tifus abdominalis, kecacingan, melalui saluran urogenitalia yaitu penyakit hepatitis, melalui luka pada kulit atau mukosa, seperti penyakit sifilis, frambusia, secara mekanik ; seperti suntikan atau gigitan, antara lain penyakit malaria, hepatitis, AIDS.⁶

2. Cara penularan (Mode of Transmission)

Setelah unsur penyebab telah meninggalkan reservoir maka untuk mendapatkan potensial yang baru, harus berjalan melalui suatu jalur lingkaran perjalanan khusus atau suatu jalur khusus yang disebut jalur penularan. Tiap kelompok memiliki jalur penularan tersendiri dan pada garis-garis besarnya dapat di bagi menjadi dua bagian utama yakni:

- a. Penularan langsung yakni penularan penyakit terjadi secara langsung dari penderita atau resevoir, langsung ke penjamu potensial yang baru.
- b. Penularan tidak langsung yakni penularan penyakit terjadi dengan melalui media tertentu seperti melalui udara (air borne) dalam bentuk droplet dan dust, melalui benda tertentu (vechicle borne), dan melalui vector (vector borne).

Berdasarkan media penularannya, penyakit menular dibedakan atas beberapa sumber penularan terdiri atas:

- 1) Penyakit yang ditularkan melalui air
 - a) Water Born Diseases: Adalah penyakit yang ditularkan langsung melalui air minum, dimana air minum tersebut

mengandung kuman patogen. Penyakit tersebut diantaranya adalah: Diare, Dysentri, Kholera, Typhoid, Hepatitis infektiosa, Gastrointerities.

- b) Water Washed Diseases: Penyakit yang disebabkan oleh kurangnya air bersih. Berjangkitnya penyakit ini erat kaitannya dengan hygiene perorangan yang buruk, kebersihan alat-alat makan dan pakaian. Penyakit tersebut diantaranya: Conjunctivitis/trachoma, scabies.
 - c) Water Bashed Diseases: Penyakit yang ditularkan oleh bibit penyakit yang sebagian siklus hidupnya dia air. Sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari seperti menangkap ikan, mandi dan mencuci. Contoh penyakit adalah Schistosomiasis.
 - d) Water Related Insect Vectors: Penyakit yang ditularkan melalui vektor yang hidupnya tergantung pada air, Contoh Penyakit: Malaria, Demam Berdarah, Filariasis, Yellow Fever.⁶
- 2) Penyakit yang ditularkan melalui media udara (Air borne disease) Penyakit yang ditularkan melalui perantara udara sebagian besar melalui kontak langsung. Terdapat dua bentuk ; droplet nucleoli dan dust (debu), misalnya penyakit TBC, virus smallpox, streptococcus hemoliticus, difteri.
 - 3) Penyakit yang ditularkan secara langsung orang ke orang seperti penyakit sifilis, GO, lymphogranuloma venerum, chlamydia trachomatis, hepatitis B dan AIDS.
 - 4) Penyakit yang penularan langsung dari hewan ke orang Termasuk dalam hal ini adalah kelompok penyakit zoonosis seperti rabies.
 - 5) Penularan langsung dari tumbuhan ke orang: seperti penyakit yang ditularkan melalui jamur.

- 6) Penularan dari orang ke orang melalui kontak benda lain; seperti kontak dengan benda yang telah terkontaminasi melalui tanah: seperti penyakit ancylostomiasis, trichuris.
- 7) Penularan melalui perantara makanan dan minuman (Food borne disease) seperti salmonellosis, disentri, dan lain-lain. Penyakit yang ditularkan melalui minuman (Milk borne disease) seperti penyakit TBC, enteric fever, infant diare.
- 8) Penularan melalui vektor (vektor borne disease). Vektor atau si pembawa kuman dapat berasal dari golongan arthropoda (avertebrata) yang dapat memindahkan penyakit dari reservoir ke pejamu yang potensial.⁶
 1. Berdasarkan etiologi (kausa)
 2. Berdasarkan etiologi penyakit dibedakan menjadi:
 - Penyakit menular
 - Penyakit tidak menular
 3. Berdasarkan Durasi :
 - Penyakit akut : < 2 minggu
 - Sub akut/Sub kronik
 - Penyakit kronik: > 3 bulan
 3. Berdasarkan Agent biologic Biological agents = microorganism
 - Virus
 - Bacteria
 - Protozoa
 - Fungus
 - Helminthes
 - Others form of microorganism
 4. Berdasarkan Agent Non biologic
 - Physics
 - Nutrition
 - Chemical
 - Etc.⁶

5. Berdasarkan Spektrum Penyakit Menular
 - Epidemik Berjangkit suatu penyakit pada sekelompok orang di masyarakat dengan jenis penyakit, waktu dan sumber yang sama di luar keadaan yang biasa (KLB).
 - Endemik Suatu keadaan berjangkitnya prevalensi suatu jenis penyakit yang terjadi sepanjang tahun dengan frekuensi yang rendah di suatu tempat. Contoh penyakit malaria.
 - Sporadik Jenis penyakit yang tidak tersebar merata pada tempat dan waktu yang tidak sama, pada suatu saat dapat terjadi endemik, contoh penyakit Polio.
 - Pandemi Jenis penyakit yang berjangkit dalam waktu cepat dan terjadi bersamaan diberbagai tempat diseluruh dunia contoh : Flu.⁶
6. Berdasarkan Penyebaran Karakteristik Manifestasi Klinik Penyakit Menular
 - Lebih banyak tanpa gejala klinik yang jelas contohnya: tuberculosis dan poliomyelitis
 - Lebih banyak dengan gejala klinik jelas contohnya: measles dan varicella
 - Penyakit menular yang bersifat fatal yang umumnya berakhir dengan kematian contohnya : Rabies dan Tetanus neonatorum⁶

2.1.3 Penyakit Tidak Menular

2.1.3.1 Pengertian Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak ditularkan dan tidak ditransmisikan kepada orang lain dengan bentuk kontak apapun. PTM dapat dicegah melalui pengendalian faktor risikonya dengan upaya promotif dan preventif (Bustan, 2007).⁷

2.1.3.2 Jenis Jenis Penyakit Tidak Menular

Menurut Kemenkes RI (2014), jenis-jenis PTM adalah sebagai berikut: ⁷

a. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (PJPD)

Penyakit jantung dan pembuluh darah merupakan penyakit yang menyerang organ tubuh jantung dan pembuluh darah yang menyebabkan gangguan pada organ tersebut (Depkes RI, 2007). Penyakit jantung terjadi ketika gumpalan darah menyumbat salah satu arteri jantung. Aliran darah yang rendah atau lambat menyebabkan jantung kekurangan oksigen, sehingga merusak sel-sel jantung. Penyumbatan terjadi ketika arteri menyempit disebabkan oleh munculnya plak (kumpulan sisa lemak, rokok, dan sebagainya) di sepanjang dinding arteri. Berikut ini adalah macam-macam PJPD : Penyakit Jantung Koroner, Stroke, Hipertensi,

b. Kanker

Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya sel/jaringan abnormal yang bersifat ganas, tumbuh cepat tidak terkendali dan dapat menyebar ke tempat lain dalam tubuh penderita (Kemenkes RI, 2014). Menurut Bustan (2007), sel kanker bersifat ganas dan dapat merusak sel-sel normal di sekitarnya sehingga merusak fungsi jaringan. Jenis kanker berdasarkan jaringan yang diserang yaitu diberi istilah karsinoma, lymphoma dan sarkoma. Karsinoma adalah kanker yang mengenai jaringan epitel (sel-sel kulit, ovarium, payudara, serviks, kolon, pankreas dan esophagus). Limfoma adalah kanker jaringan limfe (kapiler limfe, lakteal, limpa dan pembuluh limfa). Sarkoma adalah 15 kanker jaringan ikat termasuk sel-sel otot dan tulang. Jenis-jenis kanker yang paling sering terjadi adalah sebagai berikut: Kanker Payudara, Kanker Leher Rahim.

c. Diabetes Mellitus

Diabetes adalah gangguan kesehatan yang berupa kumpulan gejala yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula (glukosa) akibat kekurangan ataupun resistensi insulin (Bustan, 2007). Diabetes

melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya (Henderina, 2010). Menurut PERKENI (2011) seseorang dapat didiagnosa diabetes melitus apabila mempunyai gejala klasik diabetes melitus seperti poliuria, polidipsi dan polifagi disertai dengan kadar gula darah sewaktu =200 mg/dl dan gula darah puasa =126 mg/dl.

d. Penyakit Paru Menahun

1) Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)

Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) adalah keadaan progresif lambat yang ditandai dengan pembatasan aliran udara yang irreversibel (Celli, Macnee, Agusti & Anzueto, 2014). Penyakit Paru Obstruktif Kronis adalah penyakit umum yang dapat dicegah dan diobati, ditandai dengan aliran udara yang persisten yang biasanya progresif dan berasosiasi dengan meningkatnya respon inflamasi kronis pada saluran pernapasan dan paru-paru karena gas atau partikel berbahaya (GOLD, 2015).

2) Asma Bronkial

Asma bronkial adalah kelainan inflamasi kronis saluran nafas dimana berbagai sel memainkan perannya, khususnya sel mast, eosinophil, dan limfosit T. Pada individu yang rentan, inflamasi ini menyebabkan episode berulang bising mengi, sesak nafas, dada terasa tegang serta batuk khususnya di waktu malam atau dini hari. Gejala ini berhubungan dengan penyempitan saluran nafas yang sangat luas dan bervariasi, dan sebagian sedikit reversible baik secara spontan maupun dengan pengobatan. Proses inflamasi dapat meningkat dengan dipacu beberapa faktor pencetus antara lain udara dingin, infeksi, makanan, bau bahan kimia, bulu binatang, gangguan pikir dan lain-lin (GINA, 2016).⁷

2.1.3.3 Karakteristik Penyakit Tidak Menular

Berbeda dengan penyakit menular, PTM mempunyai beberapa karakteristik tersendiri, seperti:

- a. Penularan penyakit tidak melalui suatu rantai penularan tertentu
- b. Masa inkubasi yang panjang dan laten
- c. Perlangsungan penyakit yang berlarut-larut (kronis)
- d. Banyak menghadapi kesulitan diagnosis
- e. Mempunyai variasi yang luas
- f. Memerlukan biaya yang tinggi dalam upaya pencegahan maupun penanggulangannya
- g. Faktor penyebabnya bermacam-macam (multi kausal), bahkan tidak jelas.⁷

2.1.3.4 Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular

Faktor risiko PTM adalah kondisi yang dapat memicu terjadinya PTM pada seseorang atau kelompok tertentu. Faktor risiko PTM dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. Faktor risiko tidak dapat diubah, antara lain: umur, jenis kelamin dan keturunan (genetik).
- b. Faktor risiko yang dapat diubah⁷, antara lain:
 - 1) Faktor risiko perilaku: merokok, diet rendah serat, konsumsi garam berlebih, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol dan stress.
 - 2) Faktor risiko lingkungan: polusi udara, jalan raya dan kendaraan yang tidak layak jalan, infrastruktur yang tidak mendukung untuk pengendalian PTM serta stres sosial.
 - 3) Faktor risiko fisiologis: obesitas, gangguan metabolisme kolesterol dan tekanan darah tinggi (Kemenkes RI, 2014).⁷

2.1.4 Data 10 Penyakit Tertinggi di Sulawesi Selatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan diperoleh : ⁸

Tabel 2.1
Data 10 Besar Diagnosa Penyakit Penyebab Kematian
Di Sulawesi Selatan Tahun 2015

10 Penyakit tertinggi	2015 Jumlah Kasus
Hipertensi	81462
Kecelakaan Lalu Lintas	22905
DM	17843
PKD	12417
Kanker	5920
Kanker Payudara	3036
Obesitas	2671
Struma	2442
Osteoporosis	1737
Penyakit Ginjal Kronik	726
Sulawesi Selatan	151159

Sumber : Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan

2.1.5 Data 10 Besar Diagnosa Penyakit Penyebab Kematian di Kab.Enrekang Tahun 2015-2016

Data tentang penyakit penting diketahui untuk melihat derajat kesehatan di masyarakat tersebut. Informasi mengenai penyakit juga berguna untuk melihat pola penyakit, kejadian luar biasa atau gaya hidup masyarakat setempat.

Tabel 2.2
Data 10 Besar Diagnosa Penyakit Penyebab Kematian
Di Kab.Enrekang Tahun 2015-2016

No.	2015	jumlah	2016	jumlah
1	Stroke	125	Stroke	188
2	Asam bronchialis	107	Hipertensi	92
3	Hipertensi	100	Asam bronchialis/PPOK	86
4	Jantung koroner	52	Jantung koroner	57
5	Bronchitis choronic	40	Ginjal	33

6	Diabetes Melitus	35	Bronchitis choronic/TBC	30
7	Gastritis	25	Diabetes melitus	24
8	Kanker	20	KLL	21
9	Kecelakaan lalu lintas	19	Sirosis hepatitis	17
10	Kecelakaan lain/non KLL	17	BBLR	17

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Enrekang tahun 2015 dan 2016

Berdasarkan data penyakit penyebab kematian di atas, dapat kita lihat bahwa sebagian besar penyebab kematian di Kabupaten Enrekang adalah penyakit tidak menular atau sering dikenal dengan sebutan penyakit degenerative. Penyakit-penyakit tersebut erat hubungannya dengan pola makan dan gaya hidup yang tidak sehat. Pada dua tahun terakhir pun stroke tetap menjadi yang teratas sebagai penyebab kematian di Kabupaten Enrekang. Sedangkan jika melihat data 10 besar penyakit rawat jalan RSUD penyakit-penyakit seperti penyakit pulpa dan periapikal, tuberkulosis alat nafas lainnya, Hipertensi, Penyakit telinga dan Prosesus Mastoid, Scizofrenia, Artrosis, Diabetes, Gagal jantung, Dispepsia dan gastritis untuk tahun 2015.⁹

2.2 Pelayanan Kesehatan

2.2.1 Puskesmas

Puskesmas, klinik dan puskesmas pembantu (pustu) merupakan salah satu sarana penunjang kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Semakin banyak jumlah ketersediaannya, maka semakin memudahkan masyarakat dalam menjangkau pelayanan kesehatan. Puskesmas sebagai unit pelayanan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan. Puskesmas memiliki fungsi sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer. Indikator rasio puskesmas per 100.000 penduduk adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui keterjangkauan penduduk terhadap puskesmas.¹⁰

Tabel 2.3
Rasio Puskesmas, Klinik, Pustu Per Satuan Penduduk di Kabupaten
Enrekang Tahun 2012 – 2017.

No	Indikator	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Puskesmas	Unit	13	13	13	13	13	14
	Puskesmas Pembantu	Unit	67	67	67	67	69	69
	Klinik/Pengobatan	Unit	0	0	0	0	3	3
	Jumlah puskesmas, pustu, dan klinik	Unit	80	80	80	80	85	86
2	Jumlah penduduk	Jiwa	193.683	196.394	196.401	199.998	201.614	203.320
3	Rasio puskesmas, klinik, dan pustu per satuan penduduk		0,41	0,40	0,40	0,40	0,42	0,42

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kab.Enrekang 2013 s/d 2018

Berdasarkan data di atas, rasio puskesmas, klinik dan puskesmas pembantu di Kabupaten Enrekang dalam kurun waktu 2012-2017 cenderung mengalami kenaikan rasio. Pada tahun 2012, rasio puskesmas/klinik/pustu sebesar 0,41 yang artinya 80 puskesmas/klinik/pustu melayani 100.000 penduduk. Angka ini terus meningkat hingga mencapai 86 puskesmas/klinik/pustu setiap 100.000 penduduk pada tahun 2017. Meningkatnya rasio puskesmas/klinik/pustu pada tahun 2016 dan 2017 disebabkan oleh meningkatnya jumlah puskesmas/klinik/pustu. Peningkatan di tahun 2017 disebabkan bertambahnya jumlah puskesmas 1 unit. ¹⁰

2.2.1.1 Daftar Puskesmas di Kabupaten Enrekang

Tabel 2.4
Daftar Puskesmas di Kabupaten Enrekang Tahun 2020

No.	Nama Puskesmas	Kode Puskesmas	Jenis Puskesmas	Alamat
1	Anggeraja	1070661	Rawat Inap	Jl.Atlanta No.6 Kel. Lakawan Kec.Anggeraja
2	Baraka	1070659	Rawat Inap	Jl.Perintis Kemerdekaan No.4A Kel.Baraka, Kec.Baraka
3	Baroko	1070665	Rawat Inap	Jl.Bubun Bia Ds.Tongko, Kec Alla
4	Bungin	1070656	Rawat Inap	Jl.Tuasso.Ds.Bungin, Kec.Bungin
5	Buntu Batu	1070660	Rawat Inap	Jl.Burandan No.3, Kec.Buntu Batu
6	Kabere	1070658	Rawat Inap	Jl. A Yani No.24 Ds Taulan, Kec.Cendana
7	Kalosi	1070663	Rawat Inap	Jl. Poros Kalosi – Makale Kel. Kalosi, Kec. Alla
8	Kota	1070657	Non Rawat Inap	Jl.Sultan Hasanuddin No.56 Puserren Kec Enrekang
9	Kotu	1071322	Non Rawat Inap	Jl. Poros Makassar-Toraja, Kotu DS.Bamba Puang Kec.Anggeraja
10	Maiwa	1070655	Rawat Inap	Jl. Poros Enrekang-Rappang, Kec.Maiwa
11	Malua	1070662	Rawat Inap	Jl. Poros Malua Baraka No. 12 Malua, Kec. Malua
12	Masalle	1070667	Rawat Inap	Ds. Buntu Sarong, Kec. Masalle
13	Sudu	1070664	Rawat Inap	Jl. Poros Enrekang-Toraja Kel. Kambiolangi, Kec.Alla
14	Sumbang	1070666	Rawat Inap	Jl. Poros Sudu – Sumbang, Kec.Curio

Sumber: PUSDATIN-KEMKES RI

Berdasarkan data di atas bahwa jumlah Puskesmas di Kabupaten Enrekang tahun 2020 berjumlah 14 unit. Dengan 12 unit jenis Puskesmas rawat inap dan 2 jenis Puskesmas non rawat inap.¹¹

2.2.1.2 Data Puskesmas Per Jumlah Penduduk di Kabupaten Enrekang

Tabel 2.5

Data Puskesmas Per jumlah Penduduk di Kabupaten Enrekang Tahun 2020

No.	Nama puskesmas	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1.	Anggeraja	12296	11917	24213
2.	Baraka	11872	11465	23337
3.	Baroko	6194	5741	11935
4.	Bungin	2895	2657	5552
5.	Buntu Batu	7922	7473	15395
6.	Kabere	5029	5097	10126
7.	Kalosi	5345	4921	14147
8.	Kota	17684	17354	35038
9.	Kotu	3209	3240	6449
10.	Maiwa	14157	13925	28082
11.	Malua	4619	4619	9238
12.	Masalle	7616	7218	14834
13.	Sudu	7244	6903	10266
14.	Sumbang	9224	8618	17842
Sub total		115491	111285	226776

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Enrekang 2018

Berdasarkan data di atas bahwa total penduduk di Kabupaten Enrekang tahun 2020 berjumlah 226776 penduduk dengan 14 Puskesmas. Diurutan pertama Puskesmas KOTA dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu berjumlah 35038. Diurutan kedua Puskesmas Maiwa dengan jumlah penduduk yaitu 28082 penduduk. Diurutan ketiga Puskesmas Anggeraja dengan jumlah penduduk yaitu 24213 penduduk. Diurutan keempat Puskesmas Baraka dengan jumlah penduduk 23337 penduduk. Diurutan kelima Puskesmas Sumbang dengan jumlah penduduk yaitu 17842 penduduk.¹¹

2.2.2 Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk

Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan yang berfungsi menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan, asuhan keperawatan secara berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang memiliki tenaga medis profesional serta sarana kedokteran yang permanen, dan asuhan keperawatan yang berkesinambungan. Semakin banyak rumah sakit yang tersedia, akan semakin mudah bagi masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan, sehingga rumah sakit memiliki peranan

penting dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Berikut ini merupakan data rasio rumah sakit persatuan penduduk di Kabupaten Enrekang tahun 2012-2017.¹⁰

Tabel 2.6
Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk di Kabupaten Enrekang
Tahun 2012-2017

No	Indikator	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Rumah Sakit	Unit	1	1	1	2	2	2
2	Jumlah penduduk	Jiwa	193.683	196.394	196.401	199.998	201.614	203.320
3	Rasio Rumah Sakit per Satuan Penduduk		0,0051	0,0050	0,0050	0,010	0,0099	0,0098

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kab.Enrekang, 2013 s/d 2018

Berdasarkan data di atas bahwa jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Enrekang dari tahun 2012 sampai tahun 2014 berjumlah 1 Unit, nanti di tahun 2015 kemudian jumlah rumah sakit bertambah sehingga menjadi 2 Unit, begitupun di tahun 2017 hanya saja terjadi penambahan jumlah penduduk. Namun dengan kondisi tersebut belum dianggap memadai sehingga penambahan/pembangunan rumah sakit di Kecamatan Alla merupakan salah satu jawaban terhadap kemudahan akses pelayanan rumah sakit terhadap jumlah penduduk, hanya saja sampai sekarang belum dapat dipergunakan karena belum rampung.¹⁰

2.2.3 Rasio Dokter Per Satuan Penduduk

Data di bawah menunjukkan, pada tahun 2013 jumlah dokter sebanyak 24 orang dengan jumlah penduduk 196394 sehingga menghasilkan rasio 12,22, di tahun 2014 rasio ini stagnan di angka 12,22. Namun di tahun 2015 rasionya menurun karena berkurangnya jumlah dokter sebanyak 2 orang sehingga rasionya berada di angka 11. Peningkatan rasio terjadi di tahun 2016 pada angka 11,40 dan meningkat drastis pada tahun 2017 sebesar 24,59 karena adanya kebijakan penambahan dokter

khususnya dokter spesialis sehingga jumlah dokter sebanyak 50 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 203.320 jiwa. ¹⁰

Tabel 2.7
Rasio Dokter Per Satuan Penduduk di Kabupaten Enrekang
Tahun 2012-2017

No.	Indikator	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah dokter	Orang	24	24	22	23	50
2	Jumlah penduduk	Orang	196.394	196.401	199.998	201.614	203.320
3	Rasio dokter per satuan penduduk		12,22	12,22	11	11,40	24,59

Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kab.Enrekang 2014-2018 dan hasil olahan ¹⁰

Tabel 2.8
Data Jumlah Dokter Di 5 Puskesmas Tahun 2019

No.	Nama Puskemas	Jenis tenaga	Jumlah
1	Puskesmas Maiwa	Dokter umum	3
2	Puskesmas Kota	Dokter umum	2
3	Puskesmas Anggeraja	Dokter umum	2
4	Puskesmas Baraka	Dokter umum	2
5	Puskesmas Sumbang	Dokter umum	1
Total			10

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Enrekang 2020 ¹²

Tabel 2.9
Data dokter di RSUD Massenrempulu

No.	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Dokter umum	10
2	Dokter Spesialis Penyakit Dalam (Sp.PD)	2
3	Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi -Kebidanan & Kandungan (Sp.OG)	1
4	Dokter Spesialis Bedah (Sp.B)	1
5	Dokter Spesialis Radiologi (Sp.Rad)	2
6	Dokter Spesialis Patologi Anatomi (Sp.PA)	1
7	Dokter Spesialis Gizi Klinik (Sp.GK)	1
8	Dokter Spesialis Neorologi/Saraf (Sp.S)	1
9	Dokter Spesialis Psikiatri - Kedokteran Jiwa (Sp.KJ)	1
10	Dokter Spesialis Kedokteran Fisik Dan Rehabilitasi (Sp.KFR)	1
11	Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan THT Kl (Sp.THT-KL)	1
12	Dokter Spesialis Mata (Sp.M)	1
Total		23

*Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Enrekang 2019*¹²

2.3 Aspek Geografi dan Demografi

2.3.1 Aspek Geografi

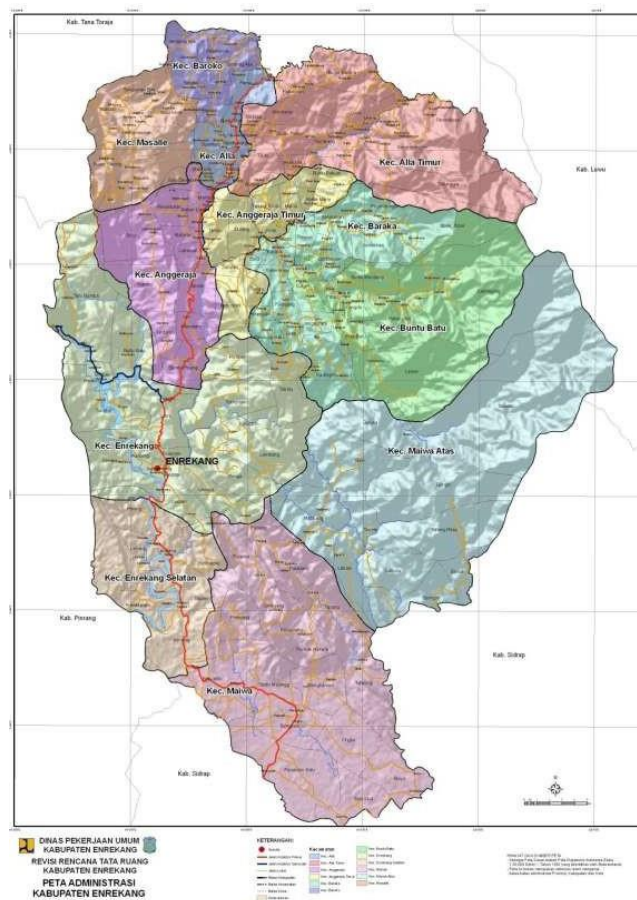
Kabupaten Enrekang dengan Ibukota Enrekang terletak ± 235 Km sebelah utara Makassar. Secara geografi Kabupaten Enrekang terletak pada koordinat antara 3° 14' 36" sampai 3° 50' 00" Lintang Selatan dan 119° 40' 53" sampai 120° 06' 33" Bujur Timur, dengan luas wilayah sebesar 1.786,01 Km² atau sebesar 2,83 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Enrekang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Tana Toraja ;
- Sebelah Selatan : Kabupaten Luwu ;
- Sebelah Timur : Kabupaten Sidrap ;
- Sebelah Barat : Kabupaten Pinrang ;¹³

Tabel 2.10
Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang

No	Kecamatan	Luas area (km ²)	Persentase terhadap luas Enrekang (%)
1	Maiwa	392,87	21,99
2	Bunga	236,84	13,26
3	Enrekang	291,19	16,30
4	Cendana	91,01	5,10
5	Baraka	159,15	8,91
6	Buntu batu	126,65	7,09
7	Anggeraja	125,34	7,02
8	Malua	40,36	2,26
9	Alla	34,66	1,94
10	Curio	178,51	9,99
11	Masalle	68,35	3,83
12	Baroko	41,08	2,30
Total		1.786,01	100

Sumber : Kabupaten Enrekang dalam Angka Tahun 2014 ¹³



Gambar 6.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Enrekang ¹³

2.3.2 Demografi

2.3.2.1 Distribusi Kepadatan Penduduk Perkecamatan

Distribusi penduduk di Kabupaten Enrekang tersebar ke dalam 12 kecamatan. Pada tahun 2016, kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Alla dengan kepadatan mencapai 640,5 jiwa/km². Berdasarkan data mulai tahun 2012 sampai 2016 Kecamatan Alla adalah Kecamatan yang kepadatan penduduknya paling tinggi. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu Kecamatan Bungin dengan kepadatan penduduk hanya 18,8 jiwa/km² pada tahun 2016. Jika dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, kepadatan penduduk di Kabupaten Enrekang mengalami peningkatan. Berikut data kepadatan penduduk per kecamatan di Kabupaten Enrekang tahun 2012-2016. ¹³

Tabel 2.11
Kepadatan Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Enrekang
Tahun 2012-2016

No.	Kecamatan	Luas wilayah (km ²)	Kepadatan penduduk				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	Maiwa	392,87	60,0	60,80	61,75	62,44	63,1
2	Bungin	236,84	18,6	18,69	18,76	18,76	18,8
3	Enrekang	291,19	106,8	108,99	108,99	109,88	110,7
4	Cendana	91,01	96,6	96,95	96,75	96,97	97,1
5	Baraka	159,15	135,7	137,67	138,74	139,97	141,1
6	Buntu batu	126,65	102,5	103,89	105,41	106,45	107,4
7	Anggeraja	125,34	194,5	197,26	198,40	200,33	202,1
8	Malua	40,36	195,1	197,88	198,22	200,37	202,4
9	Alla	75,74	601,9	610,43	881,15	633,99	640,5
10	Curio	178,51	84,7	85,90	88,03	89,18	90,2
11	Masalle	40,36	183,6	186,22	186,02	187,33	188,5
12	Baroko	28,04	253,8	257,41	255,76	256,82	257,6

Sumber : Kabupaten Enrekang dalam Angka Tahun 2014